

Peningkatan Kapasitas pengelolaan Keuangan BUMDES Desa Ngudi Makmur Krendetan Purworejo

Muh. Zia Ulkhaq¹, Ida Cahyani², Tri Haryanti³
^{1,2,3}Sistem Informasi STIMIK Tunas Bangsa, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Article History:

Dikirimkan – 16 Sep 2024
Direvisi – 1 Des 2024
Diterima – 1 Jan 2025

Keywords:

BUMDES;
Pelatihan keuangan;
Aplikasi BUMDES;

Corresponding Author:

Muh. Zia Ulkhaq
Sekolah Tinggi Manajemen dan
Komputer Tunas Bangsa
ulhaq71@gmail.com

ABSTRACT (10 PT)

Keberhasilan pengelolaan keuangan sangat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia yang mengelola BUMDes. Kurangnya pemahaman tentang tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan kerap kali menimbulkan berbagai masalah, seperti rendahnya efektivitas pencatatan keuangan, kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, hingga kurangnya kemampuan dalam merencanakan anggaran untuk pengembangan usaha. Seiring dengan peningkatan peran dan tanggung jawab BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa, diperlukan upaya serius untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan pengurus BUMDes. Peningkatan kompetensi ini akan membantu memastikan bahwa setiap keputusan keuangan yang diambil didasarkan pada analisis yang matang dan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan yang baik (*good financial governance*). Melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur, diharapkan BUMDes Ngudi Makmur mampu mengoptimalkan pengelolaan aset desa, meningkatkan pendapatan, dan menciptakan peluang ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat desa. Dengan demikian, keberadaan BUMDes benar-benar dapat menjadi motor penggerak pembangunan desa yang berkelanjutan.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Citation Document:

Author 1 and Author 2, “Peningkatan Kapasitas pengelolaan keuangan BUMDES Desa Ngudi Makmur Krendetan Purworejo,”

1. INTRODUCTION

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu pilar penting dalam upaya meningkatkan kemandirian ekonomi desa. BUMDes Desa Ngudi Makmur, yang terletak di Desa Krendetan, Purworejo, berdasarkan UU No. 6 tahun 2014 BUMDES merupakan badan usaha yang mayoritas dananya berasal dari desa dengan penyertaan langsung. BUMDES ngudi Makmur memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian masyarakat desa. Namun, dalam perjalanannya, pengelolaan keuangan yang kurang optimal sering menjadi kendala utama yang menghambat perkembangan BUMDes.

Pengelolaan keuangan BUMDES sesuai dengan Keputusan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi no 136 tahun 2022 [1] menekankan standarisasi pelaporan keuangan BUMDES. Keberhasilan pengelolaan keuangan sangat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia yang mengelola BUMDes. Kurangnya pemahaman tentang tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan kerap kali menimbulkan berbagai masalah, seperti rendahnya efektivitas pencatatan keuangan, kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, hingga kurangnya kemampuan dalam merencanakan anggaran untuk pengembangan usaha. Seiring dengan peningkatan peran dan tanggung jawab BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa, diperlukan upaya serius untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan pengurus BUMDes.

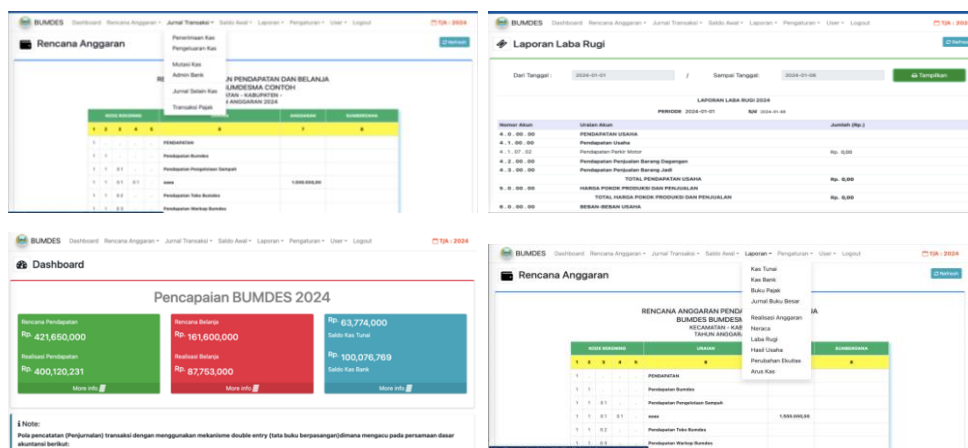
Peningkatan kapasitas pengurus BUMDES dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat [2] sudah dilakukakn oleh suryani dalam jurnalnya, selain itu pentingnya peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan BUMDES menjadi tuntutan bagi BUMDES dalam pengelolaan keuangan agar lebih akuntabel dan transparan, karena BUMDES pada saat ini sudah banyak kegiatan yang pembiayaannya dilakukan melalui penyertaan modal dari Dana Desa.

Peningkatan kompetensi ini akan membantu memastikan bahwa setiap keputusan keuangan yang diambil didasarkan pada analisis yang matang dan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan yang baik (*good financial governance*)[3]. Melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur, diharapkan BUMDes Ngudi Makmur mampu mengoptimalkan pengelolaan aset desa, meningkatkan pendapatan, dan menciptakan peluang ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat desa. Dengan demikian, keberadaan BUMDes benar-benar dapat menjadi motor penggerak pembangunan desa yang berkelanjutan[2].

2. METHODS

Metode yang dilaksanakan dalam pengabdian ini menggunakan tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan, hal ini menngacu pada standar pelaksanaan pengabdian pada masyarakat perguruan tinggi[4] yang menekankan pada empat manfaat yaitu masyarakat, pemerintah, perguruan tinggi dan mahasiswa. Berikut ini adalah penjelasan atas tiga tahapan tersebut ;

1. Persiapan, yaitu tahapan survey dan pengajuan ijin serta bertemu dengan pengurus BUMDES Krendetan dalam pertemuan dibahas maksud dan tujuan dari pelatihan serta rencana penjadwalannya. Dari pertemuan tersebut pengurus BUMDES memberikan waktu kapan akan dilaksanakannya pelatihan.
2. Pelaksanaan, dibagai dalam dua tahapan, tahapan pertama adalah pengenalan Kepmendesa 136 tahun 2022 , meliputi dasar-dasar akutansi pengelolaan keuangan BUMDES.



Gambar 1 Contoh pelatihan Keuangan BUMDES dengan aplikasi

Materi tahap pertama ini berupa presentasi dan tanya jawab mengenai proses pengelolaan keuangan yang sudah dilakukan BUMDES, materi yang diberikan 1. Pengertian dan tujuan pengelolaan keuangan BUMDES, 2. Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan BUMDES, 3. Struktur keuangan BUMDES, 4. Langkah-langkah pengelolaan keuangan BUMDES, 5. Jenis laporan keuangan BUMDES.

Tahapan kedua adalah mengenalkan dan praktik dengan aplikasi keuangan BUMDES. Materi pelatihannya meliputi Pengenalan Kode Akun, Kode Neraca, Modal Awal, pendapatan usaha, laba bersih, sampai pada perencanaan keuangan. Pada prinsipnya aplikasi yang digunakan menggantikan pengelolaan keuangan secara excel sehingga mengurangi human error yang sering terjadi.

No	Kode Rekening	Nama Rekening	Edit	Hapus
1	1.0.00.00	Aset	[Edit]	[Hapus]
2	1.1.00.00	Aset Lancar	[Edit]	[Hapus]
3	1.1.01.01	Kas Tunai	[Edit]	[Hapus]
4	1.1.01.02	Kas di Bank Mandiri	[Edit]	[Hapus]
5	1.1.01.03	Kas di Bank BRI	[Edit]	[Hapus]
6	1.1.01.04	Kas di Bank BCA	[Edit]	[Hapus]
7	1.1.01.05	Kas di Bank BNI	[Edit]	[Hapus]
8	1.1.01.06	Kas di Bank BPD	[Edit]	[Hapus]
9	1.1.01.07	Kas di Bank BPD	[Edit]	[Hapus]
10	1.1.01.08	Kas di Bank (Punya Cash)	[Edit]	[Hapus]
11	1.1.01.09	Saluran Dana	[Edit]	[Hapus]

No	Kode Akun	Nama Akun	Edit	Hapus
1	1.0.00	PENDAPATAN	[Edit]	[Hapus]
2	1.1.00	Pendapatan Bumdes	[Edit]	[Hapus]
3	1.1.01	Pendapatan Pengelolaan Sampah	[Edit]	[Hapus]
4	1.1.02	Pendapatan Taks Bumdes	[Edit]	[Hapus]
5	1.1.03	Pendapatan Waras Bumdes	[Edit]	[Hapus]
6	1.1.04	Pendapatan Agas LPG	[Edit]	[Hapus]
7	1.1.05	Pendapatan Serba Usaha	[Edit]	[Hapus]
8	1.1.06	Pendapatan Perikanan Sarana	[Edit]	[Hapus]
9	1.1.07	Pendapatan Parkir Motor	[Edit]	[Hapus]
10	1.2.00	Pendapatan Penggantian Modal	[Edit]	[Hapus]
11	1.2.01	Pergantian Modal Desa Bernama	[Edit]	[Hapus]

Gambar 2 Contoh Kode Rekening dan Anggaran BUMDES

Dalam pelatihan ini digunakan sarana LCD projector dan Laptop untuk pengurus BUMDES supaya memudahkan dalam memberikan penjelasan dan juga praktik. Pelatihan berlangsung Aula Desa Krendetan Purworejo.



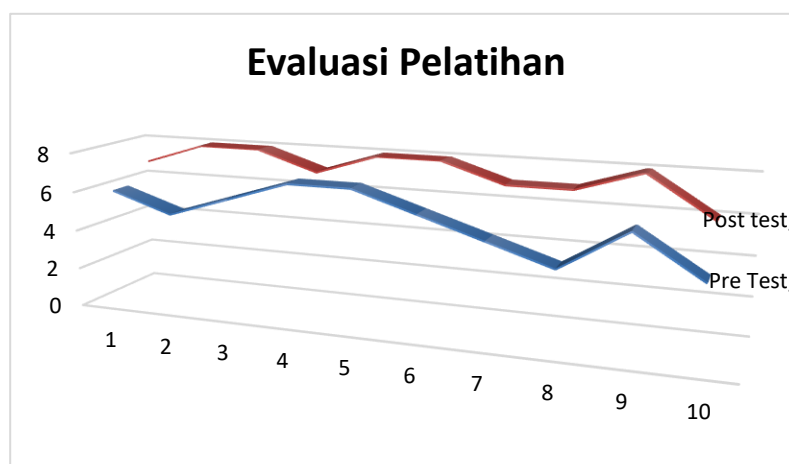
Gambar3 Suasana pelatihan

Dalam pelatihan ini sebagai narasumber adalah kolaborasi antara dosen (STMIK-TB) beserta mahasiswa.

3. Pelaporan, merupakan evaluasi hasil dari pelatihan yang dilakukan setelah pelaksanaan pelatihan pengelolaan keuangan BUMDES. Hasilnya dapat disajikan sebagai berikut :
 - a. Keberhasilan:

Peningkatan kompetensi pengelola keuangan BUMDes terlihat dari laporan keuangan yang lebih terstruktur. Peserta mampu menyusun anggaran dan membuat laporan keuangan sederhana. Partisipasi aktif peserta selama pelatihan menunjukkan antusiasme terhadap materi.
 - b. Kendala:

- Beberapa peserta masih kesulitan memahami konsep akuntansi dasar.
 - Keterbatasan waktu pelatihan untuk mendalami seluruh materi.
 - Kurangnya fasilitas seperti perangkat komputer untuk simulasi pengelolaan keuangan.
- c. Rekomendasi:
- Menyediakan pelatihan lanjutan dengan fokus pada praktik pengelolaan keuangan.
 - Menambah durasi pelatihan agar materi lebih mendalam.
 - Menggunakan alat bantu digital untuk mempermudah pemahaman peserta.
- d. Dampak Jangka Panjang:
- Terjadi peningkatan transparansi dalam pengelolaan keuangan BUMDes, Masyarakat lebih percaya pada pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh BUMDes. Keberlanjutan usaha BUMDes semakin terjamin karena pengelolaan keuangan yang lebih profesional[5].



Gambar 4 Hasil evaluasi pelatihan

Evaluasi pelatihan salah satunya dengan memberikan pertanyaan pre test dan post test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pengurus BUMDES dalam memahami pengelolaan keuangan. Evaluasi pelatihan tersebut menjadi gambaran hasil, yaitu terhadap 10 pengurus bumdes yang dilakukan dengan cara survey terhadap pertanyaan yang sama antara pre-tes dan post-tes. Perbedaan score antara pre-tes dengan pos-tes akan menjadi analisa dalam result and discussion. Seperti dijelaskan pada Gambar 4 pos-tes digambarkan dengan warna merah dan pre test dengan warna biru..

3. RESULT AND DISCUSSION.

Materi pelatihan pengelolaan keuangan BUMDES menjadi materi awal sekaligus untuk mengukur kemampuan pengurus BUMDES, berpedoman pada Permendes No 136 tahun 2022 sebagai acuan dalam pengelolaan keuangan BUMDES. Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan BUMDE menuju BUMDES yang lebih transparan dan akuntabel. Materi disajikan dalam power point dan praktik menggunakan aplikasi BUMDES yang sudah di sediakan.

Materi pengelolaan keuangan BUMDES dengan aplikasi sudah disesuaikan dengan aturan permendes meliputi Kode Akun, Kode Neraca, Modal Awal, pendapatan usaha, laba bersih, sampai pada perencanaan keuangan . penggunaan gadget dan laptop untuk memudahkan peserta dalam menjalankan aplikasi keuangan BUMDES, input rencana anggaran, pengelolaan neraca hingga transaksi keuangan di praktikan sebagai upaya memahami alur penggunaan aplikasi sampai pada laporan akhir laba rugi, neraca dan jurnal buku besar.

Dari data evaluasi yang tersaji dalam Gambar 4 yang merupakan kusioner yang dilakukan saat sebelum dan sesudah pelatihan terlihat terjadi perubahan. Dari hasil pelatihan Sebagian peserta memiliki nilai yang meningkat dibandingkan sebelum pelatihan sedangkan sebagian lagi tetap. Secara jumlah peserta, 9 dari 10 tergambar meningkat, hanya satu peserta yang tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berdampak positif dalam peningkatan pelatihan pengelolaan keuangan BUMDES ngudi Makmur krendetan Purworejo.

4. CONCLUSIONS

BUMDES ngudi Makmur sudah berdiri sejak tahun 2021, memiliki dua unit usaha yaitu pengelolaan air dalam kemasan dan internet desa. Pengelolaan unit usaha sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya laba pada tahun 2023 mencapai Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) tetapi pada pelaksanaan laporan keuangan masih belum menggunakan standar akuntansi yang sesuai dengan permendes no 136 tahun 2022.

Para pengurus BUMDES sangat antusias dalam melaksanakan pelatihan keuangan karena pelatihan ini menjadikan peningkatan pemahaman tentang alur keuangan yang baik dan benar sesuai dengan pedoman akuntansi yang berlaku. Aplikasi yang digunakan juga memudahkan dalam mengontrol progres transaksi harian oleh direktur BUMDES karena berjalan secara online dan dapat diakses dari laptop maupun gadget.

ACKNOWLEDGEMENT

Terima kasih kami ucapkan kepada Yadi selaku Direktur BUMDES ngudi makmur Purworejo atas ijin dan kerjasama dalam pengabdian masyarakat ini.

REFERENCES

- [1] Republik Indonesia, "Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 136 Tahun 2022 tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes," pp. 1–168, 2022.
- [2] A. R. Syamsuri and J. Hutasuhut, "Peningkatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat," *Abdihaz J. Ilm. Pengabdi. pada Masy.*, vol. 2, no. 2, p. 57, 2020.
- [3] Y. Hidayat, R. Nur, and P. P. Ashari, "PKM Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat Di Desa Tajau Mulya Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan," *MARTABE J. Pengabdi. Masy.*, vol. 5, no. 9, pp. 3183–3190, 2022.
- [4] E. M. Wahyuningsih, R. Widayanti, and S. Kurniati, "Penyuluhan Dan Pendampingan Kelayakan Pendirian Usaha Bumdes Di Desa Rejosari, Kecamatan Jatisrono, Wonogiri," *Budimas J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 23–32, 2019.
- [5] I. M. A. P. N. S. Suandi and N. W. A. Sudiartini, "Pengaruh Bumdes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Penyaringan Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana Bali Pendahuluan Melihat posisi badan usaha milik desa ini dalam menghadapi realitas arus desak intervensi moda," vol. 3, no. 1, pp. 39–44, 2022.